



Analisis Penggunaan *Flashcard* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelas Rendah

Teguh Prasetyo¹, Naya Sabrina², Syahyuni Anggun Anggraeni³, Siti Nurazizah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia; ²Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia

Email korespondensi: teguh@unida.ac.id

ABSTRAK:

Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa Sekolah Dasar, khususnya pada kelas rendah. Namun, pada praktiknya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan membaca akibat penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang variatif. Salah satu media yang dinilai efektif dalam mendukung pembelajaran membaca adalah flashcard. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan flashcard sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar melalui pendekatan literature review. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur yang dilakukan dengan mengkaji dan menganalisis 20 artikel penelitian relevan yang dipublikasikan dalam delapan tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard secara konsisten memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa, baik dari aspek pengenalan huruf, pembentukan kata, kelancaran membaca, maupun motivasi belajar. Dengan demikian, flashcard dapat menjadi media pembelajaran yang efektif, praktis, dan relevan untuk mendukung pembelajaran membaca di Sekolah Dasar.

ABSTRACT:

Reading ability is a very important basic skill for elementary school students, especially in the lower grades. However, in practice, many students still experience difficulties in reading due to the use of learning methods and media that lack variety. One medium that is considered effective in supporting reading learning is flashcards. This article aims to analyze the use of flashcards as a learning medium in improving the reading ability of elementary school students through a literature review approach. The research method was conducted by reviewing and analyzing 20 relevant research articles published in the last eight years. The results of the study show that the consistent use of flashcards has a positive impact on improving students' early reading skills, both in terms of letter recognition, word formation, reading fluency, and learning

Info Artikel:

Diterima: 02-02-2026

Disetujui: 01-04-2026

Kata Kunci: *Flashcard, Kemampuan membaca, Literature review, Media pembelajaran,*

Keywords: *Flashcard, Learning media, Literature review, Reading skills.*



motivation. Thus, flashcards can be an effective, practical, and relevant learning medium to support reading learning in elementary schools.

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan literasi dasar yang memegang peranan penting dalam pendidikan di Sekolah Dasar (SD). Membaca tidak hanya berfungsi sebagai kemampuan teknis dalam mengenali huruf dan kata, tetapi juga menjadi fondasi utama bagi penguasaan berbagai kompetensi akademik, seperti memahami instruksi pembelajaran, mengakses informasi tertulis, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif (Zamroni & Warsono, 2020). Pada jenjang pendidikan dasar, khususnya di kelas awal, kemampuan membaca permulaan menjadi tahap krusial yang menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran selanjutnya (Harpiani, 2021). Siswa yang belum menguasai kemampuan membaca pada tahap awal cenderung mengalami kesulitan berkelanjutan dalam memahami materi pelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya capaian akademik secara keseluruhan (Nurwahidah et al., 2025).

Permasalahan kemampuan membaca permulaan pada siswa Sekolah Dasar di Indonesia masih menjadi isu yang nyata dan memerlukan perhatian serius. Penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa pada kelas rendah, khususnya kelas I dan II SD, menghadapi kesulitan dalam menguasai keterampilan dasar membaca, seperti mengenali huruf, menggabungkan suku kata, serta membaca kata dan teks pendek secara lancar dan akurat, yang berdampak pada pemahaman bacaan secara keseluruhan (Nurani et al., 2021). Studi lain pada siswa kelas I SDN 24 Mataram menunjukkan bahwa kesulitan membaca permulaan meliputi hambatan dalam mengenal huruf, menyusun huruf menjadi kata, serta membaca kata secara lancar, yang mencerminkan bahwa tantangan ini bukan hanya masalah individual siswa, tetapi juga berkaitan dengan sistem pembelajaran di sekolah dasar (Muslimawati & Angga, 2025). Temuan-temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran membaca permulaan di Sekolah Dasar masih menghadapi tantangan signifikan di berbagai sekolah, sehingga diperlukan strategi pembelajaran dan media yang lebih efektif untuk mengatasi kesenjangan kemampuan membaca pada tahap awal pendidikan dasar.

Tantangan tersebut semakin dirasakan oleh praktisi pendidikan di lapangan, khususnya guru SD, yang harus menghadapi keberagaman kemampuan membaca siswa dalam satu kelas. Perbedaan latar belakang keluarga, pengalaman literasi awal, serta kesiapan belajar siswa menyebabkan perkembangan kemampuan membaca yang tidak merata (Muslimawati & Angga, 2025). Dalam situasi ini, guru dituntut untuk merancang pembelajaran yang adaptif dan inklusif agar dapat membantu siswa yang masih mengalami kesulitan membaca tanpa menghambat perkembangan siswa yang telah memiliki kemampuan membaca lebih baik. Namun, keterbatasan waktu pembelajaran, jumlah siswa yang relatif banyak, serta penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang variatif sering kali menjadi hambatan dalam mengoptimalkan pembelajaran membaca permulaan di kelas rendah SD (Astri & Amalia, 2024).

Dalam upaya memperbaiki pembelajaran membaca di Sekolah Dasar dan menjawab berbagai tantangan tersebut, inovasi dalam media pembelajaran menjadi salah satu strategi yang penting dan relevan. Inovasi pendidikan tidak selalu berkaitan dengan penemuan teknologi baru yang kompleks, melainkan dapat berupa pengembangan dan penerapan media pembelajaran yang lebih efektif, relevan, dan kontekstual sesuai kebutuhan siswa serta karakteristik perkembangan mereka. Salah satu media pembelajaran yang mendapat perhatian dalam penelitian pendidikan di Indonesia adalah *flashcard* atau kartu bergambar. *Flashcard* merupakan media pembelajaran berbentuk kartu yang memadukan unsur visual berupa gambar dengan kata atau teks terkait, sehingga memungkinkan siswa belajar membaca secara visual dan interaktif. Media ini diharapkan dapat membantu siswa mengaitkan simbol huruf dengan makna konkret yang ditampilkan melalui gambar, sehingga proses pengenalan huruf, penggabungan suku kata, dan pembentukan kata menjadi lebih nyata, mudah dipahami, dan menarik bagi siswa kelas awal SD. Selain itu, penggunaan media fisik seperti *Flashcard* memerlukan landasan mengenai bagaimana inovasi model pembelajaran seperti inkuiri dapat meningkatkan mutu pendidikan (Khilda, et. al., 2025).

Berbagai penelitian empiris di konteks SD di Indonesia telah mengkaji penggunaan media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Misalnya, penelitian yang dilakukan di SDN Cikembang Salopa menunjukkan bahwa penggunaan media *flashcard* mampu meningkatkan kemampuan membaca awal siswa kelas I, ditandai dengan peningkatan skor membaca dari kategori awal ke tingkat yang

lebih baik setelah perlakuan *flashcard* diterapkan (Wahyuni & Maftuh, 2023). Penelitian lain yang dilaksanakan di SD 2 Mijen menemukan bahwa penggunaan *flashcard* dalam pembelajaran cerita fabel dapat meningkatkan kemampuan membaca dan keterlibatan siswa secara signifikan, termasuk peningkatan nilai rata-rata belajar membaca serta keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran (Putri et al., 2025). Demikian pula, penelitian di SDN Mugarsari menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I secara signifikan dari pra-aksi sampai siklus kedua penelitian kelas. Temuan-temuan ini menggambarkan bahwa media *flashcard* memiliki potensi sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif, terutama pada tahap awal pembelajaran membaca di kelas rendah SD (Fuadah et al., 2025).

Namun, sebagian besar penelitian mengenai penggunaan *flashcard* dalam pembelajaran membaca masih bersifat parsial dan terfokus pada konteks sekolah atau kelas tertentu. Kajian yang mengintegrasikan dan menganalisis hasil-hasil penelitian tersebut secara sistematis masih terbatas. Kajian literatur yang mendalam diperlukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas penggunaan *flashcard*, variasi penerapannya dalam pembelajaran membaca, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan media tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa SD.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan *flashcard* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa Sekolah Dasar melalui kajian literatur. Kajian ini menelaah artikel-artikel penelitian relevan yang dipublikasikan dalam delapan tahun terakhir untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai efektivitas *flashcard*, strategi penggunaannya, serta kontribusinya sebagai inovasi pembelajaran membaca permulaan pada siswa SD. Dengan demikian, studi ini tidak hanya menawarkan kajian konseptual, tetapi juga memberikan dasar akademik yang kuat bagi pengembangan inovasi pembelajaran membaca yang lebih efektif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di Sekolah Dasar.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur. Kajian literatur adalah satu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku,

jurnal, dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isu tertentu. Kajian literatur dilakukan atas kesadaran bahwa pengetahuan adalah bertambah terus menerus dan mengalami perkembangan, bahwa topik penelitian dan variabel-variabel penelitian yang akan peneliti lakukan sudah pernah dirambah peneliti lain sebelumnya, dan peneliti dapat belajar dari apa yang telah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya tersebut. Jadi, peneliti bukanlah peneliti yang pertama meneliti topik dan masalah tersebut.

Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti menggunakan kajian literatur dengan menganalisis artikel-artikel ilmiah dari jurnal nasional yang terbit pada tahun 2018 sampai dengan 2026 sebagai metode penelitian agar terlaksananya penelitian yang dimaksud. Tahapan-tahapan yang digunakan pada kajian literatur dapat dilihat pada berikut ini:



Gambar 1. Tahapan-tahapan Kajian Literatur

1) Pengumpulan Artikel

Pada tahap pengumpulan artikel ini dilakukan dengan cara mencari dan mengunduh artikel-artikel melalui google scholar dengan cara mengetikkan kata-kata kunci yang berkaitan dengan topik atau judul penelitian. Dalam hal ini, kata-kata kuncinya adalah penggunaan *flashcard* dan kemampuan membaca.

2) Reduksi Artikel

Reduksi artikel berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, artikel yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

3) Display Artikel

Setelah artikel direduksi, tahap selanjutnya adalah mendisplay atau penyajian artikel. Penyajian artikel ini dilakukan dalam bentuk tabel, uraian singkat, dan hubungan antar variabel.

4) Pengorganisasian dan Pembahasan

Pada tahap ini dilakukan pengorganisasian dan pembahasan berdasarkan jenis kajian literatur yang digunakan. Dalam hal ini, kajian literatur yang dipilih berupa kajian teori. Jenis kajian literatur berupa kajian teori ini adalah kajian khusus dimana penulis memaparkan beberapa teori atau konsep yang terpusat pada satu topik tertentu dan membandingkan teori atau konsep tersebut atas dasar asumsi-asumsi, konsistensi logik, dan lingkup eksplanasinya.

5) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengorganisasian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Penggunaan *Flashcard* Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelas Rendah

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Binti Rohmatin, Tasrif Akib, Muhammad Saeful	Penggunaan Media <i>Flashcard</i> Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media <i>flashcard</i> dapat meningkatkan pengenalan bentuk huruf siswa kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. Pembelajaran sebelumnya yang masih didominasi metode ceramah dan penggunaan media kurang menarik menyebabkan siswa mudah bosan. Penerapan media <i>flashcard</i> terbukti meningkatkan hasil belajar, ditunjukkan

			oleh peningkatan persentase ketuntasan dari 24% pada siklus I menjadi 92% pada siklus II, serta didukung oleh hasil observasi yang menunjukkan peningkatan aktivitas dan pemahaman siswa (Rohmatin et al., 2023).
2	Desy Arisandy, Rahma Wahyuni	Media Pembelajaran <i>Flashcard</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelas 1 sd Negeri 19 Desa Sukarami	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media <i>flashcard</i> mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa secara signifikan. Pembelajaran dengan <i>flashcard</i> membuat siswa lebih aktif, antusias, dan mudah mengenali huruf serta kata melalui kegiatan mencocokkan gambar dan kata. Selain itu, suasana belajar menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa tidak cepat bosan dan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran membaca (Arisandy & Wahyuni, 2024).
3	Marcela Dea Ananda, Septina Rahmawati, Yoga Awalludin Nugraha, Dhina Cahya Rohim, Devy Aufia Absor	Efektivitas Penggunaan Media <i>Flash Card</i> terhadap Kemampuan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SDN 2 Kaliwungu Kudus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media <i>flash card</i> terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN 2 Kaliwungu Kudus, ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dan hasil uji statistik dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Nilai N-Gain kelompok eksperimen sebesar 56,51% lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (40,08%), sehingga media <i>flash card</i> dinilai cukup efektif dalam pembelajaran membaca Bahasa Indonesia (Ananda et al., 2025).
4	Cecep Wahyu Hoerudin, Ika Kartika	Penerapan Media <i>Flash Card</i> Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media <i>flash card</i> dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah. Penggunaan <i>flash card</i> membuat siswa lebih aktif, percaya diri, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, serta mengurangi perilaku bosan dan pasif di kelas. Proses belajar yang menyenangkan mendorong siswa lebih fokus, menikmati kegiatan membaca, dan terlibat secara aktif selama pembelajaran berlangsung (Hoerudin & Kartika, 2023).
5	Irma Suciati, Alik Mustafidal Lail	Kemampuan Membaca Permulaan dengan Pemanfaatan Media <i>Flash Card</i> Pada Siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 5 indikator kemampuan membaca permulaan terdapat 2 indikator yang belum sepenuhnya siswa kuasai yaitu kemampuan membaca suku kata dan kelancaran membaca dengan persentase 70%. Masih ditemukan siswa yang berada di kategori kurang dan sangat kurang yang dikarenakan faktor dari dalam diri siswa

			sendiri. Secara keseluruhan berdasarkan hasil tes lisan dan wawancara kemampuan membaca permulaan dengan pemanfaatan media <i>flash cards</i> siswa kelas I SDN 2 Bendilwungu rata-rata sudah sangat baik (Suciati & Laili, 2023).
6	Sastika Astuti	Widi	Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar (<i>Flash Card</i>) Untuk Melatih Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 SD/MI Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar memperoleh tingkat kelayakan sangat tinggi. Penilaian ahli media mencapai 86%, ahli materi 82%, respon pendidik 95%, uji coba skala kecil 88%, dan uji coba skala besar 90%, yang seluruhnya berada pada kriteria “sangat layak”. Hal ini menunjukkan bahwa media kartu kata kata bergambar yang telah peneliti kembangkan telah layak digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajarann(Astuti, 2020).
7	Sri Hardiningsih, Desy Ningsih Komalasari, Ari Rahman Hakim		Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa yang Kesulitan Belajar dalam Memanfaatkan Media <i>Flashcard</i> di MIS Sakuru Kecamatan Monta Kabupaten Bima Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media <i>flashcard</i> dapat membantu meningkatkan kemampuan belajar siswa yang mengalami kesulitan belajar. Melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan kartu bergambar dan kata, siswa menjadi lebih fokus, aktif, dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Pemanfaatan media <i>flashcard</i> juga memudahkan siswa dalam mengenali huruf dan kata secara bertahap, sehingga kemampuan belajar siswa menunjukkan peningkatan dibandingkan sebelum penggunaan media tersebut (Hardiningsih et al., 2022).
8	Hasan, Idhar, Rayhan, Akram, Nurhayati		Pengembangan <i>Flashcard</i> Edukatif Berbasis Budaya Lokal Bima sebagai Media Belajar Membaca Siswa Sekolah Dasar Hasil penelitian menunjukkan bahwa media <i>flashcard</i> edukatif berbasis budaya local sebagai media belajar membaca menunjukkan kriteria efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis lembar pengamatan aktifitas guru dan peserta didik diperoleh kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), serta hasil analisis angket respon guru menunjukkan kriteria sangat baik. Sehingga dalam hal ini pengembangan media <i>flashcard</i> edukatif berbasis budaya local Bima sangat efektif digunakan dalam pembelajaran pada peserta didik kelas 1 SDN 13 Woja (Hasan et al., 2023).
9	Rika Ambarwati, Farida Istianah, Nur Shiyam	Dwi	Penggunaan Media Kartu Gambar (<i>Flash Card</i>) Untuk Meningkatkan Keterampilan Hasil penelitian menunjukan bahwa media kartu gambar (<i>flashcard</i>) dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas I di SD Negeri Pangreh 1 Jabon, Sidoarjo.

		Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD Negeri Pangreh 1 Jabon, Sidoarjo		Penggunaan media ini juga dapat menambah semangat belajar serta mengurangi kejenuhan dalam belajar. Didukung dengan adanya hasil prosentase yang meningkat disetiap siklusnya. Pada pra siklus, prosentasenya hanya mencapai 45%, namun setelah dilaksanakannya siklus 1 mengalami peningkatan menjadi 65% serta pada siklus 2 menjadi 85% (Ambarwati et al., 2023).
10	Tsalitsatul Maulidah	Pemanfaatan Media <i>Flashcard</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Membaca pada Pelajaran Bahasa Indonesia		Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa dari prasiklus hingga siklus I dan II. Penerapan media <i>flashcard</i> dalam pembelajaran membaca Bahasa Indonesia kelas I SD membuat siswa lebih aktif dan membantu mencapai ketuntasan belajar. Dengan penggunaan <i>flashcard</i> yang tepat pada siklus I dan II, kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan (Maulidah, 2020).
11	Vina Febiani Musyadad, Asep Supriatna, Nina Gosiah	Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media <i>Flash Card</i> Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SDN Kertamukti		Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas III SDN Kertamukti I pada pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan setelah diterapkan media <i>flashcard</i> . Peningkatan tersebut terlihat dari nilai rata-rata evaluasi belajar yang naik dari 50,76 pada pra siklus, menjadi 70,96 pada siklus I, dan 81,50 pada siklus II, serta persentase ketuntasan belajar yang meningkat dari 38%, menjadi 61%, dan 82% (Musyadad et al., 2020).
12	Rohimah, Desti Rahayu, Supriyati Fatma Rabia	Pengaruh Media Pembelajaran <i>Flashcard</i> terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SD Muhammadiyah Aimas		Hasil penelitian menunjukan bahwamedia <i>flashcard</i> memiliki pengaruh dalam keterampilan membaca permulaan peserta didik. Pengaruh media <i>flashcard</i> terhadap keterampilan membaca permulaan bisa dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh dari pretest dan posttest. Nilai rata-rata yang diperoleh saat pretest sebesar 73,63 sedangkan setelah diberikan treatment media <i>flashcard</i> keterampilan membaca permulaann peserta didik meningkat dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 90,75 (Rohimah et al., 2023).
13	Mariana Juni Indah Sundari, Sri Handayani, Elinda Rizkasari	Pengaruh Penggunaan Media <i>Flash Card</i> Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I		Hasil penelitian menunjukan bahwa ada kenaikan hasil kemampuan membaca permulaan peserta didik setelah menggunakan media <i>flash card</i> . Hal ini dibuktikan dengan hasil pretest sebelum diadakannya treatment mendapat nilai terendah 38 dan nilai tertinggi 78

				selanjutnya meningkat dengan diadakannya posttest atau sesudah treatment dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 87. Bukti lainnya adalah nilai rata-rata pretest adalah 54,03 dan pada posttest nilai rata-ratanya adalah 78,60 (Sundari et al., 2023).
14	Eka Fuzianti Zakiyyah, Srie Mulyani, Hisny Fajrussalam	Pengaruh Metode Reading Aloud Berbantuan <i>Flashcard</i> Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar		Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata keterampilan membaca permulaan sebelum menggunakan metode reading aloud berbantuan <i>flashcard</i> sebesar 46,44, dan terjadi peningkatan setelah penggunaan metode reading aloud berbantuan <i>flashcard</i> menjadi 60,29. Dari data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa sesudah menggunakan metode reading aloud berbantuan <i>flashcard</i> memiliki rata-rata yang lebih tinggi daripada sebelumnya (Zakiyyah et al., 2023).
15	Budi Febriyanto, Ari Yanto	Penggunaan media <i>Flash Card</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar		Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media <i>flash card</i> dalam pembelajaran IPS kelas IV SDN I Pesanggrahan meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata dan ketuntasan belajar meningkat dari pra-siklus ke siklus I dan II, hingga mencapai 74,7 dengan ketuntasan 80,8%. Selain itu, aktivitas guru dan siswa juga mengalami peningkatan, ditandai dengan keaktifan dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, sehingga media <i>flash card</i> terbukti efektif meningkatkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran (Febriyanto & Yanto, 2019).
16	Baiq Widya Ningsih, Siti Istiningsih, Ilham Syahrul Jiwandono	Pengaruh Penggunaan Media <i>Flash Card</i> Terhadap Keterampilan Membaca Muatan Materi Bahasa Indonesia		Penggunaan media <i>flash card</i> berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas I Gugus 01 Kecamatan Pujut. Rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kontrol ($77,5 > 70$), dengan data normal dan homogen. Uji independent sample t-test (sig. 0,000 < 0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media <i>flash card</i> secara efektif meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa dibandingkan pembelajaran tanpa penggunaan media tersebut (Ningsih et al., 2019).
17	Cecep Wahyu Hoerudin	Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa		Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap

		Dengan Menggunakan Media <i>Flash Card</i> Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar	hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata setelah perlakuan serta perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Data yang berdistribusi normal dan homogen memungkinkan dilakukannya uji hipotesis, yang menghasilkan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga model pembelajaran dinyatakan efektif meningkatkan hasil belajar siswa (Hoerudin, 2024).
18	Khofifah Indah Parawansa, Sri Haryanto, Pamungkas Stiya Mulyani	Penggunaan Media <i>Flashcard</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Klesman	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media <i>flashcard</i> secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III MI Ma'arif Klesman. Nilai rata-rata meningkat dari 60,56 pada pretest menjadi 87,50 pada posttest, melampaui KKM. Data berdistribusi normal dan uji t-test menunjukkan perbedaan yang signifikan, didukung oleh nilai N-gain 0,64 (kategori sedang), sehingga media <i>flashcard</i> dinyatakan efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa (Parawansa et al., 2022).
19	Alifah Fuji Yanthi Anisa, Naila Attamimi	Implementasi Media <i>Flash Card</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media <i>flash card</i> efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Media ini membantu anak mengenali huruf dan kata sederhana, meningkatkan minat serta motivasi belajar, dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Anak menjadi lebih aktif dan fokus, sehingga kemampuan membaca awal mengalami peningkatan (Anisa & Attamimi, 2023).
20	Eka Yulianti, Yusuf Idin Adhar, Sri Wahyuni, Mulya Yusnarti	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Flash Card</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis <i>flash card</i> dinyatakan layak, praktis, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Penggunaannya mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keaktifan siswa, serta membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Hasil belajar siswa setelah menggunakan media <i>flash card</i> juga mengalami peningkatan dibandingkan sebelum penerapan media tersebut (Yulianti et al., 2025).

Pembahasan

Berdasarkan berbagai hasil penelitian yang telah dikaji, dapat diketahui bahwa penerapan media *flashcard* dalam pembelajaran memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. *Flashcard* yang dikembangkan dengan memadukan unsur visual dan tahapan kemampuan berpikir siswa mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan terlibat selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan uraian hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* sebagai sarana pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang melandasi keberhasilannya, yaitu sebagai berikut:

1. Aksesibilitas

Media *flashcard* menunjukkan tingkat aksesibilitas yang baik dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rohmatin et al., 2023), media *flashcard* mudah digunakan dalam pembelajaran kelas II dan mampu membantu siswa mengenali bentuk huruf secara lebih jelas dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Maulidah, 2020), *flashcard* dinilai praktis dan mudah diterapkan dalam pembelajaran membaca Bahasa Indonesia kelas I, sehingga memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian (Astuti, 2020) menunjukkan bahwa media *flashcard* yang dikembangkan memperoleh kriteria sangat layak berdasarkan penilaian ahli dan uji coba, yang menandakan bahwa media tersebut dapat diakses dan digunakan secara luas sebagai sumber belajar.

Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hardiningsih et al., 2022), *flashcard* memudahkan siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam mengenali huruf dan kata secara bertahap, sehingga meningkatkan akses siswa terhadap materi membaca permulaan. Penelitian (Yulianti et al., 2025) juga menyatakan bahwa media *flashcard* bersifat praktis dan layak digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

2. Pengayaan Pembelajaran

Hasil analisis terhadap 20 artikel menunjukkan bahwa media *flashcard* berperan dalam memperkaya proses pembelajaran membaca. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rohmatin et al., 2023), penggunaan *flashcard* memperbaiki pembelajaran yang sebelumnya kurang menarik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih variatif.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Arisandy & Wahyuni, 2024), *flashcard* memperkaya aktivitas pembelajaran membaca melalui kegiatan mencocokkan gambar dan kata, yang membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Penelitian (Ananda et al., 2025) menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca siswa berdasarkan hasil uji statistik, sehingga media ini memperkaya kualitas pembelajaran membaca Bahasa Indonesia.

Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hasan et al., 2023), pengembangan *flashcard* berbasis budaya lokal memperkaya materi pembelajaran dengan konteks yang sesuai dengan lingkungan siswa. Penelitian (Zakiyyah et al., 2023) juga menunjukkan bahwa penggabungan metode *reading aloud* dengan *flashcard* memberikan variasi strategi pembelajaran membaca permulaan.

3. Komunikasi Tanpa Batasan

Guru menilai bahwa media digital tidak hanya meningkatkan partisipasi dan interaksi siswa, tetapi juga memungkinkan akses materi belajar kapan saja dan di mana saja sehingga mendukung pembelajaran mandiri (Azzahra & Prasetyo, 2024).

Media *flashcard* mendorong terjadinya interaksi yang lebih aktif dalam pembelajaran membaca. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Arisandy & Wahyuni, 2024), penggunaan *flashcard* membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran membaca.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hoerudin & Kartika, 2023), siswa menjadi lebih percaya diri dan berani terlibat dalam pembelajaran setelah menggunakan media *flashcard*. Penelitian (Ambarwati et al., 2023) menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* mampu mengurangi kejenuhan dan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan.

Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Anisa & Attamimi, 2023), penggunaan *flashcard* pada anak usia dini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong komunikasi aktif antara guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

4. Personalisasi Pembelajaran

Ditinjau dari aspek personalisasi pembelajaran, media *flashcard* mampu menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan siswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Suciati & Laili, 2023), meskipun masih terdapat siswa yang belum sepenuhnya menguasai beberapa indikator membaca, penggunaan *flashcard* membantu siswa belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hardiningsih et al., 2022), *flashcard* efektif membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar karena materi disampaikan secara bertahap. Penelitian (Zakiyyah et al., 2023) menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* berbantuan metode *reading aloud* memungkinkan siswa mengikuti pembelajaran membaca sesuai dengan kemampuan awalnya.

Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Anisa & Attamimi, 2023), *flashcard* digunakan pada anak usia dini dengan menyesuaikan materi pada tahap perkembangan siswa.

5. Efisiensi Administrasi

Media *flashcard* dinilai mendukung efisiensi pelaksanaan pembelajaran. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Febriyanto & Yanto, 2019), penggunaan *flashcard* membantu meningkatkan keaktifan siswa sehingga memudahkan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas.

Penelitian (Astuti, 2020) menunjukkan bahwa media *flashcard* memiliki tingkat kepraktisan dan kelayakan yang tinggi, sehingga mudah dipersiapkan dan digunakan oleh guru. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hasan et al., 2023), *flashcard* dinilai efektif dan praktis digunakan dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar.

Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Yulianti et al., 2025), media *flashcard* dinyatakan layak dan praktis sehingga membantu guru dalam mengelola waktu dan proses pembelajaran secara lebih efisien.

6. Tingkat Motivasi Siswa

Penggunaan media *flashcard* berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rohmatin et al., 2023), penggunaan *flashcard* mampu mengurangi kebosanan siswa dan meningkatkan aktivitas belajar.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Arisandy & Wahyuni, 2024), siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan *flashcard*. Penelitian (Hoerudin & Kartika, 2023) menunjukkan bahwa *flashcard* meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca.

Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ambarwati et al., 2023), *flashcard* mampu meningkatkan semangat belajar dan mengurangi kejenuhan siswa. Penelitian (Anisa & Attamimi, 2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan *flashcard* meningkatkan minat dan motivasi belajar anak usia dini. Dalam penelitian yang

dilakukan oleh (Yulianti et al., 2025) peningkatan motivasi dan keaktifan siswa berdampak pada peningkatan hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flashcard* sebagai media pembelajaran memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar, khususnya pada tahap membaca permulaan. Media *flashcard* terbukti efektif dalam membantu siswa mengenali huruf, membaca suku kata, membentuk kata, serta meningkatkan kelancaran membaca melalui penyajian visual yang konkret dan menarik. Selain aspek kognitif, penggunaan *flashcard* juga berdampak positif terhadap aspek afektif siswa, seperti peningkatan motivasi belajar, keaktifan, dan kepercayaan diri siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca.

Keberhasilan penggunaan *flashcard* dalam pembelajaran membaca dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain aksesibilitas, personalisasi pembelajaran, serta kemampuan media ini dalam mendukung pembelajaran yang bersifat interaktif dan berpusat pada siswa. *Flashcard* juga memungkinkan guru untuk melakukan pembelajaran yang lebih personal sesuai dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan belajar siswa, sehingga dapat membantu mengurangi kesenjangan kemampuan membaca di kelas rendah Sekolah Dasar.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa *flashcard* dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dan aplikatif dalam pembelajaran membaca di Sekolah Dasar. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memanfaatkan dan mengembangkan media *flashcard* secara kreatif dalam proses pembelajaran. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penggunaan *flashcard* dengan desain penelitian eksperimen, pengembangan media, atau mengombinasikannya dengan model pembelajaran tertentu agar diperoleh hasil yang lebih mendalam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, R. D., Istianah, F., & Shiyam, N. (2023). Penggunaan Media Kartu Gambar (Flash Card) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I SD Negeri Pangreh 1 Jabon, Sidoarjo. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(3), 5341–5350. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

- Ananda, M. D., Rahmawati, S., Nugraha, Y. A., Rohim, D. C., & Absor, D. A. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Flash Card terhadap Kemampuan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SDN 2 Kaliwungu Kudus. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 996–1006. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1430>
- Anisa, A. F. Y., & Attamimi, N. (2023). Implementasi Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini. *Ash-Shobiy: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Al-Qur'an*, 2(2), 116–125.
- Arisandy, D., & Wahyuni, R. (2024). Media Pembelajaran *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelas 1 SD Negeri 19 Desa Sukarami. *Communnity Development Journal*, 5(1), 285–289.
- Astri, A. H. A., & Amalia, D. N. (2024). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 83–90. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6789>
- Astuti, S. W. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar (Flash Card) Untuk Melatih Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 SD/MI* [Universitas Islam Negeri Raden Intan Lambung]. <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/12227>
- Azzahra, S., & Prasetyo, T. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa berdasarkan Perspektif Guru. *JIPSD: Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 40–55. <https://journal.innoscientia.org/index.php/jipsd/index>
- Febriyanto, B., & Yanto, A. (2019). Penggunaan media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 3(2), 108–116. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/>
- Fuadah, A., Nurani, R. Z., & Zulkarnaen, R. H. (2025). Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia. *PIWURUK: Jurnal Sekolah Dasar*, 5(2), 92–100. <https://doi.org/10.36423/pjsd.v5i2.2412>
- Hardiningsih, S., Komalasari, D. N., & Hakim, A. R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa yang Kesulitan Belajar dalam Memanfaatkan Media *Flashcard* di MIS Sakuru Kecamatan Monta Kabupaten Bima. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3844–3849. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.807>
- Harpiani, H. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Melalui Media Kartu Huruf. *Shautut Tarbiyah*, 27(2), 260. <https://doi.org/10.31332/str.v27i2.3209>
- Hasan, H., Idhar, I., Rayhan, R., Akram, A., & Nurhayati, N. (2023). Pengembangan *Flashcard* Edukatif Berbasis Budaya Lokal Bima sebagai Media Belajar Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 97–102. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.256>

- Hoerudin, C. W. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.3709/ilpen.v3i1.37>
- Hoerudin, C. W., & Kartika, I. (2023). Penerapan Media Flash Card Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *Jurnal Primary Edu (JPE)*, 1(2), 235–245.
- Khilda, W., Inayah, Y., Prasetyo, T., & Aliyyah, R. R. (2025). Inovasi Pembelajaran Berbasis Inquiri untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar. *JIPSD: Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 01-11. <https://journal.innoscientia.org/index.php/jipsd/article/view/137>
- Maulidah, T. (2020). Pemanfaatan Media *Flashcard* dalam Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Membaca pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *IBTIDA': Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 25–32. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v1i1.108>
- Muslimawati, G. S., & Angga, P. D. (2025). Tantangan Pembelajaran Membaca Permulaan Bukti Empiris Dari Siswa Kelas I SDN 24 Mataram. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2), 268–280. <https://doi.org/10.29408/didika.v11i2.30933>
- Musyadad, V. F., Supriatna, A., & Gosiah, N. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SDN Kertamukti. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 85–96. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.279>
- Ningsih, B. W., Istiningsih, S., & Jiwandono, I. S. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Keterampilan Membaca Muatan Materi Bahasa Indonesia. *Journal of Classroom Action Research*, 1(1), 128–132. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1924>
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., & Mahendra, H. H. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1462–1470. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.907>
- Nurwahidah, Khairunnisa, R., Haniah, S., & Yasriati. (2025). Dampak Ketidakmampuan Membaca terhadap Prestasi Akademik Siswa SMPN 1 Mappakasunggu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 33584–33592.
- Parawansa, K. I., Haryanto, S., & Mulyani, P. S. (2022). Penggunaan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Mi Klesman. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 2(2), 72–78. <https://doi.org/10.25008/jitp.v2i2.18>
- Putri, F. D., Fajrie, N., & Indriani, S. (2025). Penerapan Media Pembelajaran *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Materi Cerita Fabel Kelas 2 SD 2 Mijen. *Journal Binagogik*, 12(2), 111–119. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/pgsd>
- Rohimah, Rahayu, D., & Rabia, S. F. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran *Flashcard* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SD Muhammadiyah Aimas. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*,

5(1), 81–88. <https://e-journal.unimudasorong.ac.id/index.php/jurnalpendidikandasar/article/view/1802>

- Rohmatin, B., Akib, T., & Saeful, M. (2023). Penggunaan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Malakaya Kabupaten Gowa. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(3), 44–65. <https://doi.org/10.61132/bima.v1i3.58>
- Suciati, I., & Laili, A. M. (2023). Kemampuan Membaca Permulaan dengan Pemanfaatan Media Flash Card Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21734–21743.
- Sundari, M. J. I., Handayani, S., & Rizkasari, E. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I. *WIDYA WACANA: JURNAL ILMIAH*, 18(1), 16–35. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/widyawacana/article/view/9912>
- Wahyuni, W. W., & Maftuh, A. (2023). Penggunaan Media *Flashcard* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemula. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 5(2), 2714–9439. <https://doi.org/10.52647/jep.v5i2.96>
- Yulianti, E., Adhar, Y. I., Wahyuni, S., & Yusnarti, M. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 5(2), 230–236. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v5i2.986>
- Zakiyyah, E. F., Mulyani, S., & Fajrussalam, H. (2023). Pengaruh Metode Reading Aloud Berbantuan *Flashcard* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 210–218. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7073>
- Zamroni, M., & Warsono. (2020). Hubungan antara Kemampuan Berpikir Kritis dengan Kemampuan Membaca (Studi Kasus Budaya Literasi Mahasiswa PPKn Universitas Negeri Surabaya). *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 8(2), 687–701. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v8n2.p687-701>